

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, PENDAPATAN ASLI DAERAH,  
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN, DAN LUAS WILAYAH  
TERHADAP ANGGARAN BELANJA MODAL**  
(Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa)

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**TIKA KUSUMA WARDANIA**

B200100012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, PENDAPATAN ASLI DAERAH,  
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN, DAN LUAS WILAYAH  
TERHADAP ANGGARAN BELANJA MODAL (studi empiris pada  
kabupaten/kota di Pulau Jawa)**

Yang ditulis oleh :

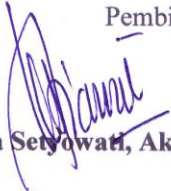
**TIKA KUSUMA WARDANIA**

**B200100012**

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2013

Pembimbing

  
(Dr. Erma Setyowati, Ak,M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, PENDAPATAN ASLI DAERAH,  
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN, DAN LUAS WILAYAH  
TERHADAP ANGGARAN BELANJA MODAL  
(Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa)**

**TIKA KUSUMA WARDANIA**

**B 200 100 012**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : Tikakuusuma@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan luas wilayah terhadap anggaran belanja modal studi empiri pada kabupaten/kota di Pulau Jawa". Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan luas wilayah terhadap anggaran belanja modal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laporan realisasi APBD. Populasi penelitian ini adalah wilayah kabupaten/kota diseluruh Pulau Jawa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 104 kabupaten/kota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas tidak terjadi penyimpangan. Hasil penelitian melalui uji parsial menyatakan bahwa dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja modal, sedangkan sisa lebih pembiayaan anggaran dan luas wilayah tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja modal.

*Kata kunci : dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran, luas wilayah, dan anggaran belanja modal.*

## **A. LATAR BELAKANG**

Reformasi yang bergulir tahun 1998 telah membuat perubahan politik dan administrasi, salah satu bentuk reformasi tersebut adalah perubahan bentuk pemerintahan yang sentralisasi menjadi struktur yang terdesentralisasi. Pelaksanaan otonomi daerah yang menitikberatkan pada daerah kabupaten dan kota ditandai dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan dari Pemerintah pusat ke Pemerintah daerah yang bersangkutan.

Sumber pembiayaan yang penting bagi Pemda adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Selain dari PAD dan transfer dari pusat untuk membiayai kegiatannya, Pemda juga dapat memanfaatkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya. SiLPA adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran.

Anggaran belanja modal didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Dalam penjelasan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004, salah satu variabel yang mencerminkan kebutuhan atas penyediaan sarana dan prasarana adalah luas wilayah.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah replikasi dari penelitian kurnandar dan siswantoro (2012). Namun demikian terdapat perbedaan, yaitu Penelitian ini mengambil daerah penelitian di Pulau Jawa. Sedangkan penelitian sebelumnya mengambil daerah penelitian seluruh kabupaten/kota seluruh

indonesia. Berdasarkan pokok-pokok pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, PENDAPATAN ASLI DAERAH, SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN, DAN LUAS WILAYAH TERHADAP ANGGARAN BELANJA MODAL (Studi Empiris Pada kabupaten/ kota di Pulau Jawa).”

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan luas wilayah terhadap anggaran belanja modal.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)**

Anggaran merupakan suatu alat perencanaan mengenai pengeluaran dan penerimaan (atau pendapatan) di masa yang akan datang, umumnya disusun untuk satu tahun.(Suparmoko, 2003:26).

### **Belanja modal**

Menurut Halim (2004) dalam penelitian nugroho (2012), belanja modal merupakan belanja Pemerintah Daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah asset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin.

### **Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana alokasi umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (UU No 33 tahun 2004 pasal 1 ayat 21).

### **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang harus terus menerus dipacu pertumbuhannya. Pendapatan asli daerah bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

### **Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA)**

Menurut penelitian ardhini (2011) SiLPA atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran adalah suatu indikator yang menggambarkan efisiensi pengeluaran pemerintah.

### **Luas wilayah**

Menurut penelitian ardhini dan handayani (2011) Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan atau aspek fungsional.

## **C. JENIS PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik diskriptif. Statistik diskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (ghozali 2005:19).

### **Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah kabupaten/kota di Pulau Jawa. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 104 kabupaten/kota di Pulau Jawa. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel jenuh.

### **Definisi operasional variabel**

#### a) Variabel independen

##### 1. Dana alokasi umum

Dana alokasi umum merupakan salah satu transfer dana pemerintah kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan APBN.

##### 2. Pendapatan asli daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

##### 3. Sisa lebih pembiayaan anggaran

Menurut penelitian ardhini (2011) SiLPA adalah Sisa Lebih Anggaran Tahun sebelumnya. Variabel ini diukur dari jumlah SiLPA yang ada di Laporan Realisasi APBD per Kabupaten/kota di Pulau Jawa.

#### 4. Luas wilayah

Menurut penelitian ardhini (2011) Luas wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan atau aspek fungsional.

#### b) Variabel dependen

##### Anggaran Belanja modal

Menurut penelitian Situngkir (2009), Anggaran Belanja Modal adalah total anggaran pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

#### c) Metode analisis data

##### 1. Uji asumsi klasik

##### Uji normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S), (Ghozali, 2011:164).

##### Uji multikolonieritas



Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), (Ghozali, 2011:105).

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, (Ghozali, 2011:139).

## 2. Uji hipotesis

Uji regresi linear berganda

Alat analisis yang digunakan untuk adalah analisis regresi berganda.

Persamaan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$BM_{t+1} = \alpha + \beta_1 DAU_t + \beta_2 PAD_t + \beta_3 SiLPA_t + \beta_4 LUAS + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : konstanta

$\beta_i$  : intersep/slope/koeffisien regresi

BM : Anggaran Belanja Modal

DAU : Dana Alokasi Umum

PAD : Pendapatan Asli Daerah

SiLPA : Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

LUAS : Luas Wilayah

t : Periode

e : error

#### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98).

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2011:97).

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali,2011:98).

### **D. Pembahasan**

#### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 39,968 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,70 maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Disamping itu dapat dilihat melalui signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$  maka variabel dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan

luas wilayah secara sama-sama berpengaruh terhadap variabel anggaran belanja modal.

### **Pengujian hipotesis 1**

Berdasarkan uji statistik t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,374 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, disamping itu nilai koefisien sebesar  $0,001 < 0,005$  koefisien bernilai positif dan signifikan.

### **Pengujian hipotesis 2**

Berdasarkan uji statistik t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 9,990 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, disamping itu nilai koefisien sebesar  $0,000 < 0,005$  koefisien bernilai positif dan dan signifikan.

### **Pengujian hipotesis 3**

Berdasarkan uji statistik t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,194 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Disamping itu nilai koefisien sebesar  $0,846 > 0,005$ . Koefisien bernilai positif dan tidak signifikan.

### **Pengujian hipotesis 4**

Berdasarkan uji statistik t dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,308 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Disamping itu nilai koefisien sebesar  $0,194 > 0,005$  koefisien bernilai positif dan tidak signifikan.

## **E. PENUTUP**

### **a) Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana alokasi umum (secara statistik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran belanja modal kabupaten/kota dipulau Jawa.
2. Pendapatn asli daerah (secara statistik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggaran belanja modal kabupaten/kota dipulau Jawa.
3. Sisa lebih pembiayaan anngaran (secara statistik) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja modal kabupaten/kota dipulau Jawa.
4. Luas wilayah (secara statistik) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran belanja modal kabupaten/kota dipulau Jawa.

**b) Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini dibatasi hanya satu tahun saja, sehingga tingkat generalasinya kurang baik.
2. Keterbatasan dalam mengambil jumlah sampel penelitian, terbatas hanya pada kabupaten/kota di pulau jawa sedangkan daerah lainnya belum dimasukkan, sehingga tingkat generalasinya kurang dan hasilnya akan berbeda jika diterapkan pada populasi yang lebih luas.

**c) Saran**

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah periode waktu agar generalasinya lebih baik lagi.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya memperluas sampel dan daerah penelitian agar generalasinya lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhini. 2011. *Pengaruh rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Tengah)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang. Online 26 November 2013<<http://eprints.undip.ac.id/30929/>>
- Ardhini dan Handayani, Sri. 2011. *Pengaruh rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Tengah)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Darwanto dan Yustikasari, Yulia. 2007. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19*. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- , 2002. *Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta, Salemba Empat.
- Hariato, David dan Adi Priyo Hari. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Indraningrum, Try. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Langsung ( Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah )*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang. Online 26 November 2013 <[eprints.undip.ac.id/33050/1/Skripsi\\_10.pdf](http://eprints.undip.ac.id/33050/1/Skripsi_10.pdf)>

- Kawedar, Warsito, Abdul Rohman, Sri Handayani. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Haryo. 2007. *Fenomena Flypaper Effect Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Kusnandar dan Siswantoro, Dodik. 2012. *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, Andi.
- . 2002. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta, Andi.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta, Salemba Empat.
- Nugroho, Fajar. 2012. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Tengah)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang. Online 26 November 2013  
< eprints.undip.ac.id/36003/>
- Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-33/PB/2008 Tentang Pedoman Penggunaan Akun Pendapatan, Belanja Pegawai, Belanja Barang, Dan Belanja Modal Sesuai Dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK 05 / 2007 Tentang Bagan Akun Standar.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Onlien 26 November 2013  
< lms.bpkp.go.id/.../Pedoman\_Pengelolaan\_Keuangan\_>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Online 26 November 2013  
www.itjen.depkes.go.id
- Prakoso, Kesit Bambang. 2004. Analisis pengaruh dana alokasi umum (dau) dan pendapatan asli daerah (pad) terhadap prediksi belanja daerah (studi empiris di wilayah propinsi jawa tengah dan diy). Vol 8 No 2. Online 26 November 2013  
< Journal.Uii.Ac.Id/Index.Php/JAAI/Article/View/.../743>

Situngkir, Anggiat. 2009. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Pemko/Pemkab Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan. Online 26 November 2013  
< repository.usu.ac.id>

Syaiful. 2006. Pengertian dan perlakuan akuntansi belanja barang dan belanja modal dalam kaidah akuntansi pemerintah. Online 23 november 2013  
<www.ksap.org/Riset&Artikel/Art16.pdf>

Subagyo, Pangestu dan djarwanto. 2005. *Statika Induktif*. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.

Suparmoko. 2003. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta, Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah. Online 26 November 2013  
< www.deptan.go.id/eplanning/.../UU-33-tahun-2004>

[www.http://depdagri.go.id](http://depdagri.go.id). Laporan Realisasi APBD Per Kabupaten/Kota

[www.http://djkd.depdagri.go.id](http://djkd.depdagri.go.id). Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Per Provinsi, Kabupaten/Kota Dan Kecamatan Seluruh Indonesia.

[www.petajawa.blogspot.com](http://www.petajawa.blogspot.com). Peta Pulau Jawa.